

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Tentang Pahlawan Melalui Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V SDN Guntur 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Guntur 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Pada bulan Januari- April 2010. Dipilihnya sekolah ini karena SD tersebut tempat penelitian mengajar, sehingga memungkinkan penelitian ini dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

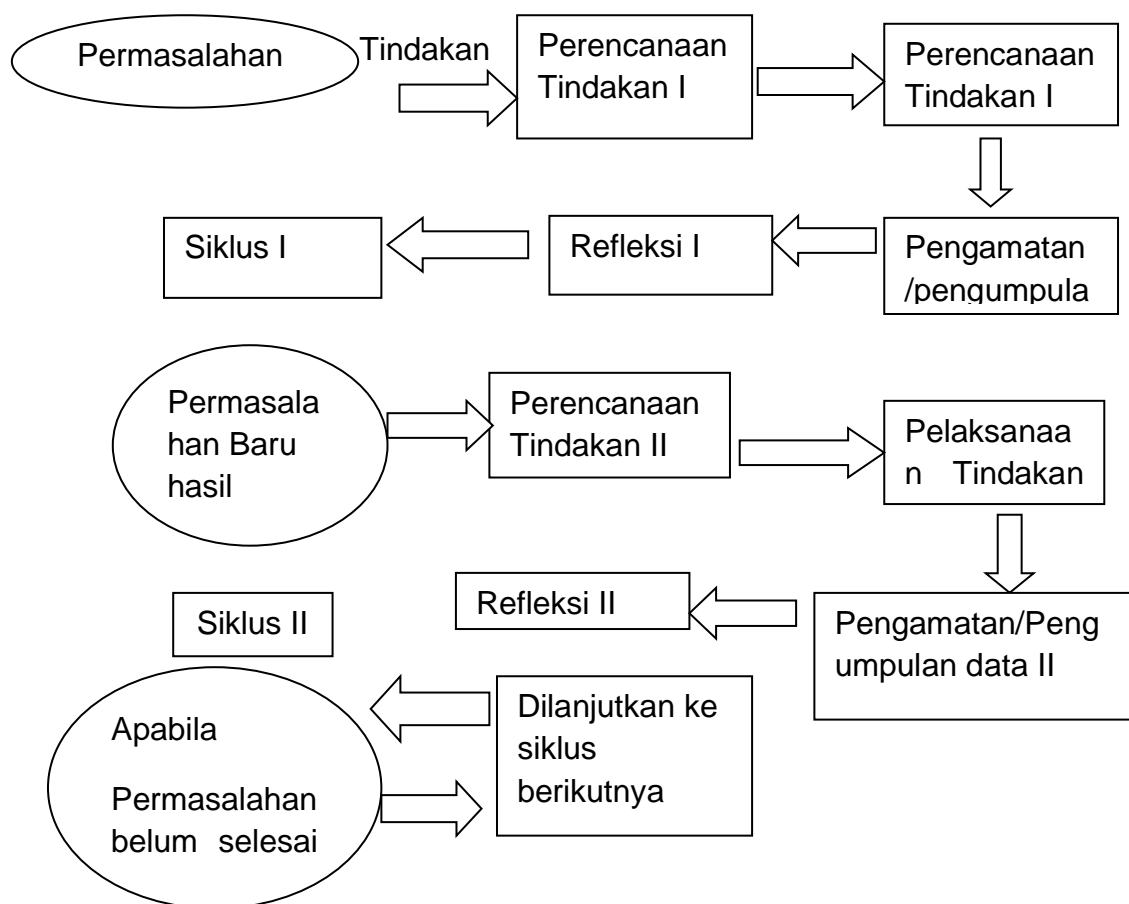
C. Metode Dan Disain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model proses yang digunakan dalam PTK ini adalah model Proses Siklus (putaran/ spiral) yang mengacu pada model PTK Kemmis S, dan Mc tagget R.

Model dari putaran atau siklus ke siklus dengan target agar kualitas pembelajaran semakin baik sehingga belajar siswa semakin meningkat, seperti yang ditunjukkan dengan diagram Cartesius.

Desain intervensi tindakan terdiri dari dua siklus, dengan tahap-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Pengamatan



Gambar 3 Rancangan pelaksanaan PTK model spiral

D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Guntur 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan. Yang berjumlah siswa, yang terdiri dari 32 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan 11.

E. Perang Dan Posisi Peneliti Dalam Penelitian

Perang penelitian dalam penelitian adalah sebagai pemimpin perencanaan, maka sebelum penelitian terlibat dahulu mengadakan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran IPS Tentang Pahlawan di kelas V SDN Guntur 03 Pagi Setiabudi. Kemudian membuat perencanaan tindakan dan di bantu oleh teman sejawat yang disebut dengan kolaborator.¹

Adapun posisi penelitian disini adalah guru kelas yang mengajarkan materi IPS sehingga selain sebagai peneliti juga sebagai guru kelas yang melakukan proses belajar mengajar di kelas.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

langkah tahapan-tahapan yang harus melalui, tahapan- tahapan adalah:(a.)Perencanaan,(b)Pelaksanaan,(c) Pengamatan dan tahapan terakhir adalah (d)Refleksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (classroom Action Research) yang dalam pelaksanaannya melalui beberapa siklus penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti disini hanya melalui dua siklus saja dalam tiap siklus yang dilaksanakan oleh peneliti, terhadap langkah-langkah.

1. Perencanaan

Atas dasar pengamatan dan refleksi dari proses belajar

¹ I.G.K. *Wardani*,loc

mengajar, diidentifikasi permasalahan- permasalahan pada siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan kemudian direncanakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Langkah- Langkah perencanaan tindakan sebagai berikut: (1).Penelitian dengan observasi mengadakan pertemuan untuk menentukan langkah yang harus dilaksanakan dalam penelitian ini (2). Penelitian merencanakan skenario pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan tingkat kemampuan awal siswa berdasarkan hasil kesepakatan bersama dengan observasi untuk menyusun skenario pembelajaran.

Adapun skenario pembelajaran sebagai berikut:(a). Menyiapkan rancangan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan tercapai (b). Menyamakan tujuan yang ingin di capai (c). Perencanaan kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan format penilaian yang sudah di tentukan. (d).Merancang LKS yang akan digunakan dalam proses pengamatan lapangan saat siswa mengikuti kegiatan pembelajaran (e). Merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat berlangsung penelitian (f). Menyiapkan format pengamatan proses pembelajaran saat berlangsungnya penelitian. (g). Menyiapkan format motivasi belajar.

2. Tindakan

Penelitian melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam skenario pembelajaran. Dengan materi yang direncanakan sesuai dengan hasil kesepakatan bersama.

Dalam melaksanakan kegiatan ini juga melibatkan kolaborator sebagai pengamatan dalam proses penelitian yang dimaksud dengan kolaborator sebagai pengamatan dalam proses penelitian yang dimaksud dengan kolaborator disini adalah tema sejawat yang mengamati saat kegiatan berlangsung.

3. Pengamatan /Observasi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini,observasi mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan/observasi yang meliputi keaktifan siswa semangat belajar, keberanian bertanya, dengan menjawab pertanyaan, ketekunan belajar,aktivitas dan kerja sama dalam melaksanakan tugas/ diskusi kelompok dan sebagainya dalam observasi ini merupakan semua kegiatan yang ditunjukan untuk mengenali, mereka, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya,serta untuk mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan yakni meningkatkan motivasi belajar.

4. Refleksi

Setelah penelitian melakukan proses belajar mengajar penelitian mengumpulkan dan menganalisis data hasil observasi,baik penelitian maupun tim peneliti bersama- sama melakukan refleksi (merenungkan kembali proses belajar mengajar yang telah dilakukan).

Dalam proses kegiatan refleksi antara, peneliti dengan untuk melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putra berikutnya.Proses refleksi juga akan merupakan verifikasi data hasil pengamatan tersebut.

Akan diperoleh data- data yang manakah yang telah dilakukan oleh peneliti pada putaran pertama,dan sekaligus sebagai acuan untuk merencanakan tindakan baru dan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran bagi peneliti pada putara berikutnya.

G. Hasil Intervensi Tindakan Yang Diharapkan

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan IPS Tentang Pahlawan di kelas V SDN Guntur 03 Pagi

Setiabudi dengan memanfaatkan metode diskusi di sekolah dengan sumber belajar.

Dengan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Tindakan penelitian ini dianggap berhasil pada siklus menemukan Meningkatkan motivasi belajar IPS khususnya melalui metode diskusi belajar siswa mencapai : 88 %.

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kegiatan pembelajaran dan data motivasi belajar IPS. Data kegiatan pembelajaran merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana, sedangkan data motivasi belajar adalah data tentang variabel penelitian tentang gambar meningkatkan motivasi belajar untuk menganalisis sejauh mana guru telah memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:1.Sumber data pemantau tindakan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.2 di peroleh langsung dari penelitian meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Guntur 03 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

I. Instrumen- Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Pengumpulan data dibedakan atas data pemantaun tindakan dan data penelitian. Pengumpulan data tidakan meliputi: (1). aspek siswa dengan menggunakan skala penelitian, (2). Aspek guru menggunakan ceklis. Indikator dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan beberapa teori para ahli melalui langkah-langkah sistematis,yakni menyusun definisi konseptual dan operasional. Kemudian membuat kisi-kisi berdasarkan teori dengan mengembangkan dimensi-dimensi dan indikator-indikator yang ada pada teori.

a. Definisi Konseptual Motivasi Belajar IPS

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dari dalam individu yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan-perubahan tingkah laku. Motivasi belajar IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seberapa besar intensitas dan kesinambungan peserta didik dalam proses pembelajaran yang diikuti.

b. Definisi Operasional Motivasi Belajar IPS

Motivasi belajar adalah skor yang diperoleh dari jawaban siswa melalui angket dari hasil pengukuran melalui instrument berbentuk skala sebanyak 31 butir pertanyaan dengan indikator: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan yang kondusif.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar IPS

Kisi-kisi instrument dari berbagai variable penelitian perlu dibuat, karena dapat mempermudah pembuatan butir-butir pembuatan pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan indikator yang sudah ditetapkan. Kisi-kisi variable motivasi belajar dibuat untuk mengukur butir-butir instrument mewakili apa yang akan diukur dari penelitian.

Tabel 1: Kisi-kisi Motivasi Belajar IPS

Dimensi	Indikator	Butir Pernyataan
Instrinsik	Adanya hasrat dan keinginan berhasi	1,2,9,20,25,28
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	4,5,8,21,27,30
Ekstrinsi	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	7,10,24,26,29
	Adanya penghargaan dan kebutuhan dalam belajar	6,11,31,18,13
	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	3,12,23,14,15
	Adanya lingkungan yang kondusif	16,17,22,19
	Jumlah	31

Tabel 2: Kisi-kisi Metode Diskusi

No	Indikator	No Butir
1	Persiapan pra sarana yang diperlukan dalam diskusi	1,19,11
2	Penggunaan diskusi dalam proses	4,20,13
3	Pembelajaran Kondisi siswa dalam proses pembelajaran dengan metode diskusi	7,12,21
4	Pembahasan masalah dalam diskusi	6,10,22
5	Kerja sama dalam kelompok,aktif	5,23,16
6	Pelaporan hasil diskusi	2,14,17
7	Pembahasan hasil	3,18
8	Penjelasan dari guru tentang hasil diskusi yang telah dicapai ditampilkan.	8,15

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi atau pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung berkenaan dengan kegiatan guru mengajar dan siswa belajar.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistimatis dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Untuk memperoleh data dan analisis, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan.

Pedoman observasi disusun dalam skala penilaian. Skala merupakan teknik pengumpulan data penelitian. Skala merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang bersifat mengukur, karena diperoleh

dari hasil ukur yang berbentuk angka-angka kemudian teknik pengumpulan data penelitian dibantu dengan membantu catatan lapangan, dilengkapi dengan foto-foto. Catatan lapangan ditulis pada setiap pertemuan agar dapat memperoleh data.

Untuk keperluan pengumpulan data yang akan memandai apakah tindakan itu berhasil/ belum dalam setiap siklus, maka digunakan teknik observasi dengan menggunakan lembar pengamatan dalam bentuk skala penilaian.

Agar hasil penelitian ini objektif, maka setiap akhir siklus selalu dilakukan refleksi antara peneliti dan pengamatan. Hal ini dilakukan untuk mencocokkan temuan yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian penelitian yang dilakukan sesuai dengan program yang telah direncanakan.

K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan(Trusworthiness) Studi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, dimana sebelum instrument digunakan peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru sejawat dan tenaga/ pemeriksa ahli di bidang tersebut, dan telah diperiksa serta disetujui oleh dosen pembimbing.

L. Analisa Data dan Interpretasi Hasil Analisa

Pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa meningkatkan motivasi belajar IPS ditunjang dengan penggunaan alat

bantu gambar pahlawan yang dapat merangsang siswa untuk menyukai pembelajaran IPS tentang gambar pahlawa. Sebagai indikatornya adalah dengan meningkatnya efektivitas dan efisiensi proses belajar siswa yang dapat diketahui dari meningkatnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah dengan tujuan pembelajaran yang tepat.